

## **Optimalisasi 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) di Desa Balongtani Kecamatan Jabon Sidoarjo**

**Evi Rinata<sup>1</sup>, M. Suryawinata<sup>2</sup>, Dewi Komalasari<sup>3</sup>, Isna Fitria Agustina<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – Jl Majapahit 666 B Sidoarjo

<sup>2</sup> Prodi Informatika, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – Jl Majapahit 666 B Sidoarjo

<sup>3</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – Jl Majapahit 666 B

<sup>4</sup> Prodi Administrasi Publik, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – Jl Majapahit 666 B

E-mail : [evi.rinata@umsida.ac.id](mailto:evi.rinata@umsida.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Desa Balongtani Jabon Sidoarjo memiliki potensi yang besar namun perlu mendapatkan dukungan dari semua pihak. Dalam bidang kesehatan Desa Balong Tani memiliki beberapa Posyandu aktif dengan kader yang handal dan berkomitmen baik dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Permasalahan yang terdapat di Desa Balongtani antara lain kebiasaan warga menggunakan MP-ASI (Makanan Pendamping ASI) instan, pembinaan kader kurang inovatif dan masih terdapat bayi balita dengan gizi kurang dan BGM (Bawah Garis Merah). Pengabdian Masyarakat PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra) ini mengoptimalkan 1000 HPK di desa Balongtani Jabon Sidoarjo melalui kegiatan sosialisasi dan pemahaman terhadap 1000 HPK kepada kader dan kelompok sasaran, pendampingan pembuatan MP-ASI untuk bayi balita usia 6 – 24 bulan dan pembuatan produk makanan kaya gizi bagi ibu hamil. Selain itu dilakukan revitalisasi Posyandu dan strategi pemasaran produk MP-ASI. Program ini melakukan pendekatan penyelesaian masalah melalui pemberdayaan kader dan kelompok sasaran dengan target meningkatkan tata kelola masyarakat, sumber daya manusia, serta perbaikan sumber daya alam melalui tata kelola layanan Posyandu

**Kata kunci :** Gizi, 1000 HPK, kader Posyandu,, MP-ASI

*Balongtani Village Jabon Sidoarjo has great potential but needs to get support from all parties. In the health field Balong Tani village has several active Posyandu with cadres who are reliable and committed both in improving the health of mothers and children. The problems in the Balong Tani Village include the habit of residents using instant MP-ASI (Breast Milk Complementary Food), the cadre coaching less innovative and there are still under nutrition toddlers and BGM (Below the Red Line). This Community Service PPDM optimizes 1000 HPK in the village of Balongtani Jabon Sidoarjo through socialization activities and understanding of 1000 HPK to cadres and target groups, mentoring to make MP-ASI (Breast Milk Complementary Food) for infants aged 6-24 months and the manufacture of nutrient-rich food products for pregnant women. In addition, the Posyandu revitalization and marketing strategies for MP-ASI (Breast Milk Complementary Food) products were carried out. This program approaches the problem solving through empowering cadres and target groups with the target of improving community governance, human resources, and improving natural resources through the management of Posyandu services.*

**Keywords:** Nutrition, the first thousand days of life, Posyandu cadres, MP-ASI

---

## 1. PENDAHULUAN

Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan data persentase anak balita pendek sebesar 19,3 persen, anak balita kurus sebesar 6,7 persen, anak balita gizi kurang sebesar 13,8 persen, dan anak balita gizi lebih sebesar 8 persen[1]. Untuk mengatasi permasalahan ini telah dilaksanakan program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan atau disingkat Gerakan 1000 HPK. Fokus sasaran 1000 HPK adalah pada kelompok ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita usia 2 tahun [2]

Upaya peningkatan kualitas kesehatan dan gizi masyarakat terus dilakukan melalui Puskesmas Kecamatan dengan dukungan Posyandu yang tersebar di setiap dusun dan desa di wilayah di daerah Sidoarjo. Termasuk juga di wilayah kecamatan Jabon seperti yang ada pada Posyandu Desa BalongTani Jabon[3]. Melalui kader kesehatan posyandu masyarakat diberikan pemahaman mengenai kehidupan sehat bagi ibu hamil, bayi dan balita. Saat ini jumlah kader aktif di Posyandu Dusun Jetis dan Peganjuran Desa Balong Tani sebanyak 15 orang dengan total bayi dan balita berjumlah 126[4].

Kader kesehatan selalu aktif dalam setiap kegiatan Posyandu. Mereka bertugas menyiapkan makanan tambahan atau Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk bayi dan balita yang datang, sekaligus sebagai contoh menu sehat untuk pengunjung Posyandu. Namun makanan yang disiapkan cenderung monoton tanpa ada variasi yang menarik dan tanpa memperhatikan perbedaan kebutuhan bayi atau balita tersebut. Menu

MP-ASI yang disajikan antara lain bubur kacang hijau, kolak, puding, sesekali nasi sayur sop, sayur soto dan makanan tambahan yang lain.

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan pada bayi 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. [5]

Permasalahan yang saat ini dihadapi Mitra antara lain angka kejadian kurang gizi ini masih tinggi yaitu sekitar 20, 2 % dari total seluruh bayi yang ada. Permasalahan ini tentunya membutuhkan penanganan serius dari tenaga kesehatan dengan cara meningkatkan gizi keluarga dan perbaikan kualitas pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Selain itu pemantauan dan penentuan status gizi berdasarkan BB/TB masih jarang dilakukan karena memerlukan pengukuran dengan 2 atau 3 alat, lebih mahal. Partisipasi masyarakat di Posyandu juga masih rendah, dimana jumlah balita yang datang dan ditimbang (D/S) di wilayah Puskesmas Jabon cakupannya hanya 56,8% dari target 80% serta masih minimnya pemahaman tentang gizi bagi ibu hamil, bayi dan balita. [6]

Mitra dan pengabdian telah melaksanakan musyawarah dan dianalisa enam permasalahan prioritas. Jika masalah ini dibiarkan maka berdampak pada rentannya kesehatan bagi ibu hamil, bayi dan balita karena minimnya pemahaman tentang gizi pada setiap tahapan penting.

Mitra dan pengusul telah sepakat untuk melakukan upaya kesehatan intensif melalui optimalisasi gerakan 1000 HPK. Optimalisasi kegiatan tersebut dilakukan

melalui pendampingan kelompok ibu hamil, bayi dan balita dengan memberikan informasi seputar masalah stunting dan dampaknya, periode kehamilan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif, serta Pemberian Makanan Bayi Balita (PMBA).

Pemberian informasi seputar kehamilan dan pengolahan PMBA yang tepat sesuai tahapan usia dapat di jadikan solusi untuk mengatasi masalah gizi pada ibu hamil, bayi dan balita di Dusun Jetis dan Peganjuran serta sebagai peluang usaha yang menghasilkan nilai ekonomi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengusul menyusun metode pelaksanaan untuk mengembangkan Program Pengembangan Desa Mitra Optimalisasi Seribu Hari Pertama Kehidupan di Desa Balongtani Jabon Sidoarjo

### **2.1. Survey Lokasi dan Kemitraan Desa**

Proses survey dilakukan untuk mengetahui kondisi permasalahan mitra dengan mengidentifikasi permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra.

### **2.2 Pendampingan Kader untuk Pengembangan Produk Gizi Ibu Hamil**

Pendampingan & bimbingan intensif bagi kader dalam proses pembuatan makanan cukup gizi instan sesuai umur kehamilan, meliputi pemilihan bahan berkualitas, kandungan gizi, cara pengolahan yang tepat, pengemasan dan menyusun daftar siklus menu cukup gizi

### **2.3 Pendampingan Kader untuk pengembangan Produk MP ASI untuk bayi dan balita**

Pendampingan & bimbingan intensif bagi kader dalam proses pembuatan MP-

ASI sesuai umur bayi mengacu pada pedoman PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) [7] [8], meliputi pemilihan bahan berkualitas, kandungan gizi, cara pengolahan yang tepat, pengemasan dan menyusun daftar siklus menu MP-ASI

### **2.4 Pendampingan Manajemen dan Strategi Pemasaran Produk**

Pendampingan tentang bagaimana strategi pemasaran produk ; manual & online, model pemasaran supplier. Desain merk dan kemasan untuk setiap jenis produk

### **2.5. Revitalisasi Posyandu**

Kegiatan merevitalisasi Posyandu dengan memperbaiki sarana prasarana gedung dan melengkapi alat pendukung untuk menciptakan Posyandu ramah anak. Tujuan revitalisasi ini adalah meningkatkan jumlah kunjungan bayi dan balita. Dengan jumlah kunjungan yang tinggi akan memudahkan kader dalam memantau tumbuh kembang bayi balita [9]

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PPDM tahun pertama dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan di 2 Mitra yaitu Mitra 1 Kader Posyandu Kenanga 2 Dusun Jetis dan Mitra 2 Kader Posyandu Dusun Peganjuran. Kedua mitra berlokasi di satu desa yaitu Desa Balongtani Kec Jabon Sidoarjo.

Tim pengabdian sesuai kompetensi memberikan kontribusi pada kegiatan PPDM. Kegiatan dimulai pada bulan Maret 2019 dengan melakukan koordinasi tim internal serta tenaga ahli baik dari Fakultas Ilmu Kesehatan maupun dari Puskesmas Jabon

### 3.1 Koordinasi Tenaga Ahli Gizi Puskesmas Jabon & Observasi Awal Mitra



**Gambar 1 Koordinasi Dengan Tenaga Ahli Gizi Puskesmas Jabon**

Koordinasi awal dengan tenaga ahli gizi Puskesmas Jabon dilaksanakan pada 5 April 2019 untuk mendapatkan data awal permasalahan gizi serta program-program kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas Jabon.



**Gambar 2. Observasi Awal ke Mitra**

Kegiatan dilaksanakan pada 10 April 2019, dihadiri oleh perwakilan kader, Bidan Desa & Ibu Kades Balongtani. Pada kesempatan ini, tim mempelajari data-data pendukung (data

PUS, data penduduk potensial desa) Rencana acara sosialisasi dengan melibatkan Promkes Puskesmas Jabon.

### 3.2 Sosialisasi Program PPDM 1000 HPK



**Gambar 3. Sosialisasi Program PPDM 1000 HPK**

Sosialisasi Program PPDM 1000 HPK di Balai Desa Balongtani pada 13 April 2019 dihadiri oleh seluruh kader 2 Mitra, Bidan Desa dan Ibu Kades, Tenaga Ahli dari FIKES dan Puskesmas Jabon, Tim PPDM, serta mahasiswa. Pada kesempatan ini, tim menggali permasalahan dari program-program sebelumnya terutama tentang pemasaran produk.

### 3.3 Revitalisasi Posyandu

Revitalisasi Posyandu dilaksanakan pada 17 Juni – 23 Juli 2019 dengan kegiatan pengecatan gedung, pemasangan galvalum atap teras, penggantian papan nama Posyandu serta melengkapi sarana pendukung APE (Alat Permainan Edukatif)



**Gambar 4. Kondisi Posyandu Sebelum Pengecatan**



**Gambar 5. Kondisi Posyandu setelah Pengecatan dan Pemasangan Atap Teras dengan Galvalume**



**Gambar 5. Pendampingan Ibu Hamil dan Bayi Balita**

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 11 Juli 2019, dihadiri oleh seluruh kader 2 Mitra, tenaga ahli, ibu hamil dan ibu bayi balita, mahasiswa. Pendampingan kegiatan sosialisasi informasi umum mengenai 1000 HPK, stunting. Kelompok dibagi 2 yaitu :

- Kelompok ibu hamil : Pemberian konseling mengenai anemia dalam kehamilan, gizi bagi ibu hamil, ASI Eksklusif
- Kelompok ibu bayi dan balita : Pemberian informasi dan penguatan ASI Eksklusif, pentingnya nutrisi bagi bayi, PMBA

Tim pengabdian menggunakan alat peraga phantom bayi dan payudara untuk mempermudah penyampaian informasi bagi kelompok ibu hamil.



**Gambar 6. Tim PPDM Memberikan Pendampingan 1000 HPK, Anemia Serta Persiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Kelompok Ibu Hamil**



**Gambar 7. Tim PPDM Memberikan Pendampingan pPentingnya Gizi bagi Bayi, PMBA pada Kelompok Ibu dengan Bayi dan bBalita**

### 3.4 Pendampingan Pembuatan PMBA dan Kelas Ibu Hamil

Tim pengabdian melanjutkan kegiatan pendampingan lanjutan pembuatan PMBA dan kelas ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu 2 dan dihadiri oleh seluruh kader 2 Mitra, tenaga ahli, ibu hamil dan ibu bayi balita, ibu Kades, mahasiswa.

Kelompok masih tetap yang sama seperti pendampingan sebelumnya yaitu kelompok ibu hamil dan kelompok ibu bayi dan balita.

- Kelompok ibu hamil dengan agenda kegiatan kelas ibu hamil :
  - Pendampingan penguatan pemanfaatan buku KIA
  - Informasi tanda-tanda bahaya kehamilan, Persiapan antisipasi rujukan,
  - Program Puskesmas untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dengan Sejiwa Jempol.
  - Pendampingan kelas ibu hamil dibantu tenaga ahli dari Puskesmas Jabon
  - Ibu hamil yang hadir sebanyak 4 orang
- Kelompok ibu bayi balita:
  - Kegiatan pendampingan pembuatan PMBA (Pemberian Makanan Bayi

dan Anak), praktik pembuatan PMBA : MP ASI I, II, III sesuai tahapan umur anak [10] [11] [12]

- Praktik pembuatan PMBA dengan menggunakan bahan-bahan lokal bergizi yang mudah dijangkau masyarakat
- Pendampingan PMBA dibantu tenaga ahli gizi dari Puskesmas Jabon
- Ibu bayi balita yang hadir sebanyak 13 orang



**Gambar 8. Tim PPDM Memberikan Pendampingan Pentingnya Gizi Bagi Bayi, PMBA Pada Kelompok Ibu Dengan Bayi Dan Balita**



**Gambar 9. Pendampingan Pembuatan PMBA sesuai Kelompok Umur. Bahan Makanan Segar yang Disiapkan oleh Tim PPDM**

### 3.5 Pendampingan Manajemen dan Strategi Pemasaran Produk

Pendampingan tentang bagaimana strategi pemasaran produk ; manual & online, model pemasaran supplier. Desain merk dan kemasan untuk setiap jenis produk. Tim PPDM dengan kompetensi Manajemen Pemasaran didampingi mahasiswa Prodi Manajemen UMSIDA telah melaksanakan kegiatan ini pada tanggal 11 September 2019



**Gambar 10. Pendampingan Manajemen dan Strategi Pemasaran Produk**



**Gambar 11. Beberapa Contoh Produk Makanan Bergizi Bagi Ibu Hamil Dan Bayi Balita**

## 4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Program Pengabdian Masyarakat PPDM Optimalisasi Seribu Hari Pertama Kehidupan telah memberikan dampak dan manfaat kegiatan yaitu a.l :

- a. Peningkatan daya saing (pemahaman masyarakat tentang gizi bayi, balita dan ibu hamil : 1) Terdapat peningkatan pemahaman kader dan juga kelompok sasaran (ibu hamil dan ibu bayi balita), 2) Terdapat peningkatan ketrampilan kader dan ibu bayi balita dalam pembuatan MP-ASI yang tepat sesuai anjuran WHO.
- b. Perbaikan sumber daya alam (tata kelola layanan posyandu) : Revitalisasi Posyandu melalui : perbaikan gedung, pengecatan, pemasangan atap teras, penggantian papan nama, pemasangan poster, penambahan peralatan

pendukung posyandu (speaker, timbangan digital dll)

c. Produk / Barang (MP ASI dan Produk Gizi Ibu Hamil) : Produk MP-ASI Mabakazi bagi bayi balita serta produk makanan bergizi bagi ibu hamil dan menyusui.

d. Manajemen dan Strategi Pemasaran Produk : strategi pemasaran produk ; manual & online, model pemasaran supplier. Desain merk dan kemasan untuk setiap jenis produk.

supplier. Desain merk dan kemasan untuk setiap jenis produk.

b. Saran

- 1) Pendampingan manajemen dan strategi pemasaran produk untuk meningkatkan kemandirian ekonomi Mitra harus ditingkatkan
- 2) Rancangan sistem informasi Posyandu dan Rekam Medis untuk meningkatkan ketepatan pencatatan dan update kondisi kesehatan bayi dan anak

## 5. KESIMPULAN

a. Kesimpulan :

- 1) Kegiatan pendampingan ibu hamil dan ibu bayi balita dalam pembuatan MP-ASI sesuai tahapan usia serta kelas ibu hamil untuk optimalisasi 1000 HPK telah dilaksanakan dan terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan kelompok sasaran dalam membuat MP-ASI serta pemahaman terhadap 1000 HPK
- 2) Perbaikan sumber daya alam (tata kelola layanan posyandu) melalui Revitalisasi Posyandu antara lain dengan perbaikan gedung, pengecatan, pemasangan atap teras, penggantian papan nama, penambahan peralatan pendukung posyandu (speaker, serta timbangan digital)
- 3) Produk MP ASI dan produk gizi ibu hamil
- 4) Manajemen dan Strategi Pemasaran Produk : strategi pemasaran produk ; manual & online, model pemasaran

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai Pengabdian Masyarakat PPDM ini. Kepada tim DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan dan fasilitasi selama kegiatan PPDM ini berlangsung. Mitra PPDM di dusun Jetis dan dusun Peganjuran, Ahli Gizi Puskesmas Jabon, staf ahli Fakultas Ilmu Kesehatan, seluruh perangkat desa Balongtani, tim PPDM atas semua bantuan dan partisipasi selama kegiatan ini dilaksanakan.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI, "Hasil Utama Riskesdas," Jakarta, 2018.
- [2] Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat RI, *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta, 2013.



- [3] Pemkab Sidoarjo, “Profil Sidoarjo,” 2018.
- [4] Farida, “Register Kohort Balita Desa Balong Tani Kecamatan Jabon Sidoarjo,” 2018.
- [5] UNICEF, “Paket Konseling : Pemberian Makan Bayi dan Anak,” 2014.
- [6] Dinas Kesehatan Sidoarjo, “Profil Kesehatan Sidoarjo 2017,” 2017.
- [7] A. Silawati, B. Yuanita, C. V. Aristyanita, C. Wijaya, and K. Sihotang, “Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak (PMBA) dalam Situasi Bencana,” 2013.
- [8] KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, “Modul Pelatihan Konseling : Pemberian Makan Bayi dan Anak,” 2014.
- [9] Kemenkes-Pokjanal, *General guidelines for Posyandu management (Pedoman umum pengelolaan Posyandu)*. 2011.
- [10] A. B. Pérez Lizaur, “Complementary Feeding: Report of the Global Consultation, Summary of Guiding Principles,” 2011.
- [11] Kathryn Dewey, “Guiding Principles for COMPLEMENTARY Feeding of the Breastfed PANAMERICAN HEALTH ORGANIZATION,” 2001.
- [12] FAO, *Complementary Feeding for Children Aged 6-23 months*. 2011.